

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah melalui metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam *setting* alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi ketika peneliti sebagai alat kunci, pengambilan sampel sumber data dengan cara yang terarah dan kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan menganalisa. Penelitian kualitatif adalah tentang penemuan Menurut Sukmadinata Penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, yang menganggap bahwa realitas itu ada pertukaran pengalaman sosial multidimensi dan interaktif dapat ditafsirkan oleh semua orang.

Menurut studi kualitatif oleh Danin Percaya bahwa kebenaran bersifat dinamis dan hanya dapat dicapai oleh studi tentang orang-orang melalui interaksi mereka dengan situasi sosial mereka Penelitian kualitatif mengkaji pandangan partisipan strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian

²⁹ JS Albi Anggito, "Metodologi Penelitian Kualitatif-Albi Anggito, Johan Setiawan," CV. Jejak 214 (2018).

kualitatif ditujukan memahami untuk fenomena sosial. Ciri-ciri penelitian kualitatif ini yaitu :

1. Mempunyai *setting* yang alami sebagai sumber data langsung dalam penelitian sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian deskriptif lebih banyak mengumpulkan data berupa teks atau gambar
3. Lebih fokus pada proses daripada produk Ini karena fakta karena bagaimana peneliti mengumpulkan dan menginterpretasikan data, parameter, atau hubungan antara bagian yang dipelajari.
4. Melakukan analisis data induktif peneliti tidak mencari data uji hipotesis disiapkan sebelum studi, tetapi data untuk membangun abstraksi
5. Fokus pada makna daripada perilaku.³⁰

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si menyimpulkan bahwa Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang aktual (*Real-Life*) dan unik, bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau. Stake menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk

³⁰ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif," *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti. Kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus oleh karena itu tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian.³¹

Didalam penelitian kali ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana cara menangani anak usia dini yang mengalami keterlambatan berbicara di TK Harapan Ibu.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dari penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah Penanganan Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu

Subjek penelitian adalah orang yang mempunyai informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Pihak Sekolah yang terdiri atas 1 orang guru dan 4 anak yang mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) di TK Harapan Ibu Desa Kuripan.

³¹ Taufik Hidayat and UM Purwokerto, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian," *Jurnal Study Kasus*, 2019, 1–13.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Kuripan Rt.07 Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Peneliti tertarik untuk meneliti di TK Harapan Ibu Desa Kuripan ini dikarenakan selain terakreditasi B, TK ini juga sangat tepat sasaran dengan judul penelitian yaitu Penanganan Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) Anak Usia Dini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berbentuk narasi atau kata-kata, data yang digali didalam penelitian ini juga meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan hasil penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang penanganan Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) pada Anak Usia Dini di beberapa TK Harapan Ibu Desa Kuripan.

b. Data Pendukung

Data pendukung merupakan data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data utama yang dapat menunjang keberhasilan penelitian terkait dengan gambaran tentang hal-hal terkait dengan rumusan masalah yaitu anak usia dini yang mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) dan pihak sekolah (Guru dan

Tenaga Pendidik) yang memberikan informasi terkait penanganan keterlambatan bicara anak, serta lokasi TK, keadaan tenaga pengajarnya, keadaan bangunan, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggali beberapa data dari berbagai sumber, antara lain :

- a. Kepala Sekolah, Memberikan data dan informasi terkait visi dan misi, sarana dan prasarana, target yang ingin dicapai sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik atau rekrutmen tenaga pendidik, kerjasama dengan orang tua dan pihak-pihak terkait seperti pemerintah dan lain-lain untuk menangani *speech delay* anak.
- b. Tenaga Pendidik, memberikan data dan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran baik faktor pendukung maupun penghambat mengenai penanganan *speech delay*.
- c. Anak Didik yang di tangani, memberikan data dan informasi terkait keterlibatan dalam penanganan, kondisi emosi anak serta manfaat yang dirasakan anak setelah penanganan.

- d. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi berupa foto-foto yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian .

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.³² Teknik pengumpulan data dalam penelitian

³² Riski Kawasati Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Sorong: Ofs. Io*, 2019.

ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diamati, observasi ini dapat dikatakan sebagai suatu metode yang pertama kali digunakan peneliti untuk meneliti fenomena yang terjadi, karena teknik observasi ini dianggap mudah dan tanpa mengeluarkan biaya yang besar. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.³³

Metode observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Observasi ilmiah berbeda dengan observasi biasa, ini terletak pada sistematisasi prosedur dan kaidah ilmiah yang harus terpenuhi dalam proses kegiatan observasi. Isu metodologis dari observasi ini mendasarkan pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan observasi.³⁴

³³ Albi Anggito, "Metodologi Penelitian Kualitatif-Albi Anggito, Johan Setiawan."

³⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

Lebih detail lagi tentang teknik pengumpulan observasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan penanganan <i>speech delay</i> AUD
	Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan penanganan <i>speech delay</i> AUD
	Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi penanganan <i>speech delay</i> AUD
	Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan <i>speech delay</i> AUD
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya penanganan <i>speech delay</i>

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang umum digunakan dilakukan oleh seorang peneliti, dengan menggunakan teknik ini pada saat peneliti bertatap muka tujuan memperoleh informasi secara langsung dengan subyek (responden) peneliti, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan memiliki fakta, keyakinan, perasaan, keinginan, dll yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara merupakan proses penting dalam melakukan penelitian apalagi dengan penelitian yang bersifat kualitatif, umumnya pewawancara akan berusaha mendapat kerjasama yang baik dari subyek penelitian Lebih detail tentang teknik pengumpulan Wawancara dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Menurut pendapat ibu bagaimana persepsi umum guru mengenai <i>Speech Delay</i> ?
	Bagaimana respon para guru ketika menghadapi anak yang mengalami <i>speech delay</i> ?
	Menurut ibu apakah guru sudah menangani anak dengan cara yang tepat ?
	bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan kerjasama guru untuk menangani anak <i>Speech Delay</i> ?
	Apa saja jenis sarana dan prasarana yang digunakan di TK ini?
	Mengapa memilih sarana dan prasarana tersebut?
	Bagaimana kondisi kepercayaan diri guru dalam menangani anak <i>speech delay</i> ?
Guru	Bagaimana proses merencanakan/merancang tema yang diterapkan dalam penanganan keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)?
	Bagaimana proses merencanakan dan menentukan capaian perkembangan apa saja yang akan diterapkan dalam penanganan keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)?
	Materi apa saja yang diterapkan dalam penanganan <i>speech delay</i> ?
	Apa saja jenis media yang digunakan untuk menerapkan penanganan <i>speech delay</i> ini ?
	Mengapa menerapkan metode tersebut didalam penanganannya ?
	Bagaimana bentuk laporan hasil penilaian kepada orang tua ?
	Kapan pelaporan pada orang tua dilaksanakan ? setiap hari/setiap minggu/setiap bulan/setiap 3 bulan atau bahkan persemester ?
	Apa saja metode yang digunakan dalam penanganan <i>speech delay</i> AUD ini ?
Bagaimana tahap evaluasi dan penilaian dilakukan ?	

c. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan sebuah penelitian yang disiapkan atas permintaan seseorang pencari. Di sisi lain, studi dokumen dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data

melalui bahan tertulis yang diterbitkan lembaga yang sedang dipelajari. Peneliti menggunakan teknologi dokumentasi untuk pengumpulan data secara dokumenter, data yang diperlukan akan lebih mudah mendapatkan lokasi penelitian dan informasi melalui wawancara memberikan bukti yang lebih jelas berupa dokumen.³⁵

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Identitas sekolah, jumlah pendidik, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana.
Guru	Dokumentasi evaluasi dan kegiatan berlangsungnya penanganan <i>speech delay</i>

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menunjukkan pengertian analisis data sebagai “usaha untuk mencari dan mengatur secara sistematis catatan-catatan yang dihasilkan observasi, wawancara, dll, untuk menambah pengetahuan peneliti tentang kasus yang sedang dipelajari dan disajikan kepada orang lain sebagai penemuan. Meskipun untuk melengkapi pemahaman ini, analisis harus dilanjutkan cobalah untuk menemukan makna”.

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah waktu untuk mengumpulkan data buat reduksi data menjadi mungkin, reduksi data adalah upaya lalu tutup datanya mengklasifikasikan data ke dalam unit-unit

³⁵ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, “Pengelolaan Lkp Pada MASA Pendmik Covid-19,” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

konsep, kategori, dan tema tertentu. Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman dalam langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data yang diperoleh lengkap dan akhirnya jenuh. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi. Ketiga proses tersebut merupakan kegiatan yang berlangsung secara interaktif di lapangan sebagai proses yang bersiklus selama pengumpulan data. Dalam proses ini, penulis mengatur proses Miles & Huberman dari arah pengumpulan data selama proses pengumpulan data³⁶, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah Pengurangan data adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan perkiraan konversi data hasilnya adalah catatan yang ditulis di lokasi. prosesnya sedang berlangsung menerus selama pencarian tiba bahkan sebelum data sebenarnya dikumpulkan seperti ini dari kerangka konseptual kajian terpilih, pertanyaan penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2)

³⁶ Mely Novasari Harahap, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles Dan Hauberman," MANHAJ-STAI UISU Pematangsiantar 18, no. 2 (2021): 2643–53.

mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Metode: Pilih untuk data, ringkasan atau jelaskan dan klasifikasikan secara singkat dalam pola yang lebih besar. Untuk menyimpulkan hasil pendataan di konsep, kategori, dan tema, tidak lebih kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data berkomunikasi di antara mereka ditunjukkan melalui temuan dan data, ini bukanlah kasus yang unik jadi, tetapi dalam dua arah pembangunan adalah berurutan dan interaktif, bahkan bulat kompleksitas masalah tergantung pada tentang ketajaman Pisau Analitis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan jaringan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.³⁷

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif mempunyai kriteria terhadap data hasil penelitian-penelitian yaitu valid reliabel dan objektif.

³⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

Dengan demikian data yang valid yaitu data yang tidak berbeda dengan data yang dilaporkan dan data yang ditemukan dilapangan.³⁸

- a. Triangulasi Sumber, pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber yaitu Guru dan Murid.
- b. Triangulasi Teknik, pengecekan yang dilakukan pada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 361.